

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengambil pengamatan di lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan model model tematik, statistik atau komputer. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Proses penelitian di mulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau dari lisan orang dan perilaku yang diamati.¹

Menurut *Bogdan* dan *Taylor* dalam *Lexy Moleong*, metode kualitatif sebagai prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

¹ Seafudin, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia. 1998), h. 8

² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2005), h. 3

B. Subjek dan Objek

1. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah tiga orangtua *asatidz* dan anak-anaknya masih sekolah di Paud Al-Ihsan Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Peran orangtua Dalam Pembiasaan Ibadah Shalat (Studi Kasus Pada Keluarga *Asatidz* Pada Pondok Pesantren Al-Ihsan Banjarmasin).

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini akan digali dua macam data, data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok, yaitu data yang digali dalam penelitian yang terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan yang berhubungan langsung dengan penelitian.

1) Data tentang peran orangtua sebagai pendidik dalam pelaksanaan ibadah shalat diperoleh dari hasil wawancara dengan tiga orangtua anak yang *asatidz*.

2) Data tentang kendala orangtua anak pada keluarga *asatidz* dalam pembiasaan ibadah shalat anak.

b. Data penunjang

Adapun data penunjang bersifat sebagai penunjang dari data pokok yang meliputi gambaran umum tentang lokasi penelitian.

2. Sumber data

Untuk mendapat sumber data-data diatas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penelitian ini mengambil sumber data, yaitu:

- a. Responden adalah tiga orang peran orangtua pada keluarga *asatidz*.
- b. Informan yaitu pihak-pihak yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti dan dapat memberikan informasinya, yaitu terdiri dari, ustadzah Kelas PAUD Al-ihsan dan santriwati pondok pesantren Al-ihsan.
- c. Dokumen yaitu segala informasi tertulis yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosuder yang berstandar

Adapun data yang ingin digali melalui teknik ini sebagai berikut:

- a. Keadaan tempat tinggal orangtua tersebut.

- b. Pelajaran tentang shalat yang diberikan oleh orangtua.
- c. Pekerjaan orangtua pada keluarga *asatidz*.
- d. Peran orangtua dalam membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah shalat.
- e. Kendala kendala yang di hadapi oleh orangtua dalam membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah shalat.
- f. Waktu yang dipergunakan orangtua dalam memberikan bimbingan tentang ibadah shalat kepada anak.

2. Wawancara

Wawancara menurut moleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif adalah :” percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Data yang ingin dikumpulkan melalui teknik ini adalah:

- a. Pekerjaan orangtua
 - 1). Pekerjaan tetap.
 - 2). Pekerjaan sampingan bila ada.
- b. Cara yang digunakan orangtua dalam memberikan pembiasaan shalat terhadap anak.
- c. Keaktifan orangtua dalam pembiasaan ibadah shalat kepada anak.
- d. Kendala atau hambatan yang dihadapi orangtua.
- e. Waktu yang digunakan untuk pembiasaan ibadah shalat anak.

- f. Alasan orangtua dalam memberikan pembiasaan ibadah shalat untuk anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut usman dan akbar dalam buku metodologi penelitian sosial adalah “ pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen”³. Teknik ini digunakan untuk menggali sejumlah data dari dokumen-dokumen yang ada agar memperoleh data tentang:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Jumlah keluarga yang diteliti.
- c. Data identitas subjek penelitian yang mencakup:
 - 1). Inisial subjek penelitian.
 - 2). Usia subjek penelitian.
 - 3). Pekerjaan subjek penelitian.
 - 4). Jumlah anak subjek penelitian.
 - 5). Rekaman subjek penelitian.
 - 6). Vidio subjek penelitian

³ Akbar dan Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2000, h. 73

Matrik

Tabel I : Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok, yaitu a. Data tentang peran orangtua sebagai pendidik dalam pelaksanaan ibadah shalat. b. Data tentang kendala orangtua pada asatidz dalam pembiasaan ibadah shalat anak	Orang tua, dan anak	Observasi dan Wawancara
2.	Data Penunjang, yaitu gambaran umum tentang lokasi penelitian	Alamat/ lokasi penelitian	Observasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman menegaskan bahwa, dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti observasi, kutipan, catatan dan lain-lain. Oleh karena itu, data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan.⁴ Terdapat tiga kegiatan analisis data, yaitu:

a. Redukasi data

Meredukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah

⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 407

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data.

b. Display data

Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

c. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencana
 - a. Melakukan peninjauan lokasi penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Membuat desain proposal.
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah menyusun proposal.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi.

⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 1996), h. 338-345

- c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian.
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Melakukan pengumpulan data.
 - b. Melakukan penyajian data.
 - c. Melakukan analisis data.
 4. Tahapan penyusun laporan
 - a. Melakukan penyusunan laporan.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap dibawa ke sidang munaqasah untuk di pertahankan dan disempurnakan.